

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri dalam hal keberlanjutan dan keseimbangan. Kehadiran perusahaan dalam masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam perjalanannya, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan berinteraksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengingat dan memperhatikan dimensi sosial budaya ini. Salah satu langkah yang penting adalah membangun hubungan saling menguntungkan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, termasuk pemerintah, sektor swasta, serta berbagai segmen masyarakat.

Hubungan yang harmonis ini perlu didasarkan pada prinsip timbal balik, di mana semua pihak terlibat saling memberikan manfaat dan menghargai kontribusi masing-masing. Pengembangan hubungan yang positif ini dapat terjadi melalui interaksi yang berkelanjutan antara berbagai pihak terkait, terutama pada pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial atau biasa di sebut sebagai *Corporate Social Responsibility*.

*Corporate Social Responsibility* diatur oleh UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya dalam Pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU ini mengharuskan agar

perusahaan dapat mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility*. Melalui regulasi ini, tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bentuk komitmen dari perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang memiliki manfaat baik bagi perusahaan secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.

Menurut data BPS (badan pusat statistik) bahwa angka kemiskinan pada tahun 2021 di kabupaten sukabumi mencapai 7.70% angka statistik ini menunjukkan bahwa adanya gejala kemiskinan di masyarakat yang menyebabkan terjadinya kelaparan, daya jual-beli di masyarakat yang rendah, hingga sulitnya mencari pekerjaan dan uang. Maka dari itu di butuhnya sebuah metode untuk menurunkan angka presentase di atas salah satunya melalui metode pemberdayaan. (Badan Pusat Statistik, 2020-2021)

Pemberdayaan (*empowerment*) merujuk pada proses atau upaya untuk memberikan kekuatan, otonomi, dan kesempatan kepada individu, kelompok, atau masyarakat agar mereka dapat mengontrol kehidupan mereka sendiri, mengambil keputusan yang berpengaruh, dan mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian individu atau kelompok yang diberdayakan. Pemberdayaan bisa terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, pendidikan, dan budaya.

Pemberdayaan bukanlah proses yang sekali jalan atau instan. Ini melibatkan upaya berkelanjutan, kerja sama, dan kolaborasi antara individu, kelompok, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan perubahan yang positif. Pemberdayaan mendorong individu dan kelompok untuk mengambil peran aktif dalam mengubah kondisi mereka sendiri dan mencapai potensi penuh mereka.

Nilai dan prinsip dasar pemberdayaan masyarakat dan spiritualitas adalah hubungan individu dengan kolektif, mengakui bahwa kesejahteraan individu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kesejahteraan masyarakat (Chile & Simpson, 2004) dalam jurnal (Ela Nurhayati, Agus Ahmad Safei, Aya Ono. 2020:113). *Corporate Social Responsibility* berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat karena program *Corporate Social Responsibility* berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan perusahaan, keberhasilan program *Corporate Social Responsibility* terkait dengan bagaimana program *Corporate Social Responsibility* dapat berpengaruh secara signifikan dan pada akhirnya berdampak positif bagi kehidupan masyarakat di lingkungan perusahaan. Jika masyarakat terutama warga sekitar merasa bahwa perusahaan kurang memedulikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta tidak merasakan manfaat nyata atau bahkan mengalami dampak negatif dari aktivitas perusahaan, maka situasi semacam ini dapat memicu reaksi yang negatif di tengah masyarakat, termasuk munculnya resistensi di masyarakat (gejolak sosial). Menurut Ajaran Islam kaum muslimin adalah bersaudara seperti yang tertera di dalam ayat berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (Q.S Al-Hujurat:10).*

Pandangan Islam menuturkan bahwasanya, umat Islam hakekatnya bersaudara dan saling membantu, dengan tujuan tidak hanya mencari keuntungan pribadi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitarnya dan berupaya membantu mereka untuk mengatasi kemiskinan. Pendekatan ini ditekankan oleh nilai-nilai agama, di mana setiap upaya ekonomi diarahkan untuk kebaikan bersama. Rasulullah Muhammad SAW juga mengilustrasikan bahwa "Seorang mukmin ibarat tubuh yang bersatu; jika salah satu bagian merasa sakit, maka bagian lain pun merasakannya." Konsep ini menunjukkan bahwa ada keterikatan yang kuat di antara individu-individu, dan ketika sebagian dari mereka menghadapi kesulitan ekonomi, tanggung jawab ada pada yang lain untuk membantu mengatasi situasi tersebut.

Menurut Agus Efendi (1999:4) dalam buku (Agus Ahmad Safei, Aya Ono, Ela Nurhayati. 2020:12-13) terdapat tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak untuk di perjuangkan dalam konteks keumatan masa kini, yakni pemberdayaan dalam tataran rohaniah, intelektual, dan ekonomi. Karena itu, penting untuk mengamati peran yang dimainkan oleh CSR terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam kaitannya dengan partisipasi masyarakat, yang pada akhirnya memiliki dampak signifikan baik bagi perusahaan itu sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan. Sebagai bentuk

komitmen profesional dan tanggung jawab sosial, PT. Semen Jawa (Siam Cement Group) telah mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* yang mencakup aspek-aspek penting, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pembangunan sosial. *Corporate Social Responsibility* yang diselenggarakan oleh perusahaan PT. Semen Jawa (Siam Cement Group) merupakan bagian dari *Strategic Plan* perusahaan, yang mana fokus pelaksanaannya berorientasi pada penciptaan pertumbuhan ekonomi melalui *Capacity Building* dan investasi masyarakat. Berdasarkan paparan tersebut rumusan masalah di atas maka peneliti ingin mengangkat judul “Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Semen Jawa Siam Cement Group Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun Fokus Penelitian ini yaitu Peran *corporate social responsibility* dalam memberdayakan ekonomi di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh. (Studi Deskriptif PT. Semen Jawa (Siam Cement Group)). Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana program *Corporate Social Responsibility* dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh (Studi Kasus PT. Semen Jawa (Siam Cement Group))?
- b. Bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh (Studi Kasus PT. Semen Jawa (Siam Cement Group))?

- c. Bagaimana hasil dari program *Corporate Social Responsibility* dalam meberdayakan ekonomi masyarakat Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh (Studi Kasus PT. Semen Jawa (Siam Cement Group)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana program CSR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan CSR dalam mengimplementasikan sebagai alat pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Untuk mengetahui peran CSR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sirnaresmi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik dan praktik dari hasil penelitiannya.

#### **D.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat Teoritis, yakni yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti, menambah wawasan dalam cakupan pemberdayaan masyarakat.

## D.2. Kegunaan Praktik

Manfaat praktis, kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, semoga semakin memperluas wawasan yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang dipelajari.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai program yang dilakukan oleh PT. Semen Jawa (*Siam Cement Group*).



## E. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun kajian penelitian yang relevan di jelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

*Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu*

No	Nama/Universitas/Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rasyid, A, 2015 Universitas Riau. Judul: Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif.	Peran yang signifikan dari sektor bisnis memiliki dampak strategis dalam mendukung pemerintah dalam mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan daya beli masyarakat karena	Penelitian ini menekankan pada komunikasi. Sedangkan, peneliti yang akan dilakukan menekankan pada CSR dan pemberdayaan ekonomi masyarakat

		<p>pengurangan tingkat pengangguran. Namun, kekurangan yang terasa adalah kurangnya pengawasan terhadap mitra bisnis yang diberdayakan, sehingga sulit untuk mengamati perkembangan usaha mereka.</p>	
2.	<p>Anis Mubasyiroh, 2015 Universitas Airlangga. Judul: Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Semen Indonesia PERSERO TBK</p>	<p>Program Kemitraan yang meliputi Penyediaan Modal Usaha dari PKBL PT Semen Indonesia Persero Tbk memiliki</p>	<p>Menekankan pada program kemitaraan, Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui</p>

		dampak yang positif terhadap kemajuan usaha yang dikelola oleh para mitra yang terlibat. Inisiatif ini dinilai berperan dalam memberikan dukungan kepada mitra binaan dalam meningkatkan taraf ekonomi mereka secara mandiri.	program CSR aspek ekonomi
--	--	---	---------------------------

## F. Landasan Pemikiran

### F.1. Landasan Teoritis

Peran diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Menurut Soekanto (2002:243) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

CSR adalah kegiatan sukarela dan kemitraan dari perusahaan dengan memperhitungkan perhatian publik tentang potensi dampak lingkungan

dari organisasi industri dan metode industri. Dan menurut Natufe (2001:9) (dalam Suherman, 2006) mengutip definisi dari World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) bahwa CSR adalah "komitmen berkelanjutan dari pelaku bisnis untuk bersikap etis dan memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi, sambil meningkatkan kualitas kehidupan pekerja, keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan". Natufe juga menegaskan bahwa elemen pokok dari definisi tersebut mencakup upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, memperbaiki kondisi lingkungan, dan mengemban tanggung jawab sosial.

Istilah “pemberdayaan” adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan (Nani Machendrawati dan Agus Ahmad Safei, 2001:44). Secara konseptual, pemberdayaan merujuk pada akar kata "power" (kekuasaan atau kemampuan) karena inti dari konsep pemberdayaan berkaitan dengan dimensi kekuasaan. Pemberdayaan dilaksanakan melalui kolaborasi dan partisipasi sukarela. Sebagaimana dijelaskan oleh Agus Ahmad Syafi’I (2001), pemberdayaan atau *empowerment* dapat diartikan sebagai penguatan, dan secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan.

Menurut Richard G. Lipsey, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya pemanfaatan sumber daya yang terbatas dan langka dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia yang jumlahnya tanpa batas.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melibatkan penguatan dalam kepemilikan faktor-faktor produksi, penguatan dalam hal distribusi dan strategi pemasaran, penguatan upaya masyarakat untuk mendapatkan pendapatan yang layak, serta penguatan masyarakat dalam mendapatkan pengetahuan, informasi, dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas mereka dalam mengatasi masalah pribadi, meningkatkan kualitas hidup, mencapai kesejahteraan, dan meningkatkan posisi mereka dalam lingkungan sosial. (Mulyadi Fadjar, 2020:7)

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang tinggal bersama dalam suatu wilayah dan membentuk suatu struktur, baik dalam skala yang terbuka maupun yang lebih tertutup. Di dalam lingkup ini, terdapat interaksi antara individu-individu yang tergabung dalam kelompok tersebut. Masyarakat adalah entitas yang berfungsi sebagai lingkungan hidup manusia di mana terjalin hubungan yang berdasarkan sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat berkelanjutan, dan memiliki ikatan rasa identitas yang bersama-sama dibagikan. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu Interaksi antar warga-warganya, adat istiadat, kontinuitas waktu, dan rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009: 115-118).

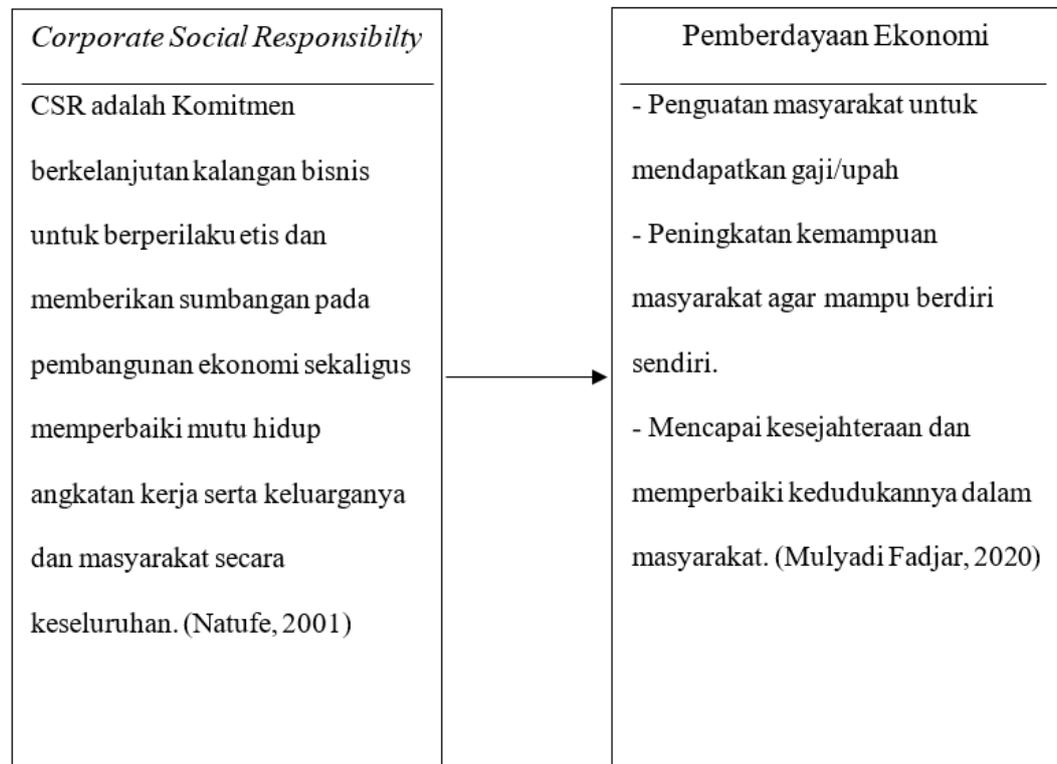
## F.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014:128) adalah suatu hubungan yang akan membentuk suatu ikatan teoritis antara variabel-variabel penelitian, menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen yang akan diobservasi atau diukur melalui pelaksanaan penelitian.

Kerangka konseptual ini berawal dari peran *Corporate Social Responsibility* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh. Program CSR ini hadir sebagai bentuk tanggungjawab sosial dari PT. Semen Jawa (*Siam Cement Group*) dalam penelitian ini berfokus pada aspek kesejahteraan ekonomi.

Adapun konsep penelitian yang akan digambarkan adalah masalah-masalah penelitian melalui kerangka konsep sebagai berikut:





*Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual*

## G. Langkah-langkah Penelitian

### G.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Corporate Social Responsibility* di PT. Semen Jawa (Siam Cement Group) yang berlokasi di Jl.pelabuhan 2 Km 12, Sirnaresmi, Kec. Gunung Guruh, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43156.

### G.2. Paradigma dan Pendekatan

Pada penelitian yang diteliti ini, penelitian menggunakan paradigma Konstruktivisme. Konstruktivisme adalah suatu pandangan teoritis yang memberikan ruang bagi individu untuk aktif dalam proses pembelajaran

dan pencarian kebutuhan mereka sendiri, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keinginan atau keperluan tersebut melalui bantuan dari orang lain. Dalam kerangka ini, manusia diajak untuk secara mandiri menemukan kompetensi, pengetahuan, teknologi, dan elemen-elemen yang diperlukan guna mengembangkan diri mereka sendiri. (Thobroni, 2015:91).

Paradigma konstruktivisme mengharuskan penelitian dilakukan terhadap berbagai kalangan pelaku sosial yang terlibat dan membenarkan setiap pandangan yang diberikan pelaku sosial. Karena dalam paradigma ini kebenaran suatu realitas sosial bersifat relative.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Bogdan & Biklen, s (1992: 21) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah metode riset yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk teks tertulis atau lisan, serta mengamati tindakan dan sikap individu. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan umum tentang realitas sosial dari perspektif partisipan yang terlibat. terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan serta menggambarkan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *corporate social responsibility*, dengan cara melakukan observasi secara langsung, kemudian wawancara dengan informan untuk menggali lebih dalam mengenai peran *corporate social responsibility* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### **G.3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data, analisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, serta pandangan individu atau kelompok mengenai suatu hal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang bertujuan memahami fenomena secara alami dalam konteks sosial, dengan menekankan interaksi dan komunikasi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena tujuan utamanya adalah untuk melakukan penyelidikan mendalam secara langsung, memperoleh data yang akurat, serta menggambarkan kondisi sebenarnya secara langsung di lokasi penelitian.

### **G.4. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang diterima dalam bentuk lisan, mencakup ungkapan kata-kata yang diucapkan, ekspresi fisik, atau tindakan yang berasal dari individu yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan terkait variabel yang sedang diuji. Data primer diperoleh secara langsung dari partisipan yang terlibat dalam penelitian. (Arikunto, 2010:112).

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder ialah buku-buku teori pemberdayaan, skripsi-skripsi, jurnal yang berkenaan dengan peran *Corporate Social Responsibility*.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara agar dapat mengumpulkan data dengan sebanyak mungkin saat berada di lapangan. Untuk pengumpulan data ini peneliti memerlukan langkah yang tepat supaya data yang diperoleh sesuai dengan kenyatannya, diantaranya:

#### a. Observasi

Metode untuk memperkuat proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan pendekatan observasional secara konseptual. Penelitian ini melibatkan observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati keadaan dan fenomena yang sedang berlangsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti turut terlibat dalam pelayanan program yang diberikan sebagai bagian dari keterlibatannya dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan kegiatan di PT. Semen Jawa *Siam Cement Group*.

b. Wawancara

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara, dimana prosesnya melibatkan serangkaian langkah. Pertama, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya untuk diajukan kepada narasumber. Pada saat sesi wawancara, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan respons atas pertanyaan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini langsung mewawancarai divisi *Corporate social responsibility* PT. Semen Jawa *Siam Cement Group*, Ibu Kesya mengenai program CSR dalam fokusnya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah sarana yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel tertentu. Ini mencakup berbagai bentuk catatan, transkrip, buku, artikel surat kabar, majalah, dan catatan agenda. Dalam upaya mengumpulkan dan memproses data, peneliti menggunakan alat telekomunikasi berupa ponsel untuk merekam percakapan dan meresapi materi penelitian. Peneliti juga mengandalkan alat pencatatan untuk mencatat informasi penting selama proses pengumpulan data. Sebelum melakukan dokumentasi, peneliti memastikan izin telah diberikan oleh informan untuk merekam percakapan demi mempermudah

pengumpulan sumber data. Izin juga diperlukan untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi, termasuk gambar sarana dan prasarana yang relevan yang akan digunakan dalam analisis.

### **H.1. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Penelitian ini mengambil uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) Triangulasi adalah suatu metode untuk memastikan validitas data dengan menggunakan sumber atau elemen lain di luar data itu sendiri, yang digunakan sebagai alat untuk menguji dan memverifikasi data yang ada. Triangulasi sering diartikan sebagai upaya membandingkan dan mengonfirmasi data melalui pendekatan yang berbeda. Menurut Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Penerapan teknik ini dapat dicapai melalui perbandingan antara data yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tindakan atau perilaku yang diamati pada responden sesuai dengan apa yang telah diungkapkan dalam wawancara, serta didukung oleh data dokumentasi seperti gambar dan informasi lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

## H.2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk mengubah data menjadi informasi yang. Dalam proses penelitian, penting untuk melakukan analisis data guna mengurai data menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dimengerti. Analisis data juga berperan dalam menyusun solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018:285) Teknik analisis data merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung dan menjawab pertanyaan serta menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tahapan analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data dilakukan di lapangan. Sebelum peneliti turun ke lapangan, analisis data dilakukan terhadap data dari studi pendahuluan atau data sekunder. Langkah ini membantu menentukan arah fokus penelitian. Selama berada di lapangan dan dalam proses pengumpulan data, analisis juga telah dilakukan. Contohnya, saat melakukan wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban responden. Jika jawaban belum memadai, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan hingga data yang diperlukan terkumpul dengan memadai. Hal ini juga dikenal sebagai pengumpulan data primer.

### a. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada menggambarkan inti informasi, memilih elemen kunci, dan menekankan pada aspek yang relevan untuk mengidentifikasi tema dan pola. Proses mereduksi data melibatkan

tindakan seleksi, membuat ringkasan atau abstraksi singkat, mengelompokkan dalam pola-pola melalui transkripsi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempertajam, menyusutkan, memusatkan perhatian, mengeliminasi bagian yang kurang penting, dan mengorganisir data sehingga dapat menyimpulkan dengan jelas. Informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen diringkas atau dipilih untuk mendapatkan poin pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara profil informan, data mengenai latar belakang Peran *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Simaresmi Kecamatan Gunungguruh (Studi Kasus PT. Semen Jawa *Siam Cement Group*). Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencernanya bila diperlukan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya analisis dan tindakan yang dapat diambil. Penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, jaringan, atau diagram, yang berfungsi sebagai alat panduan untuk memvisualisasikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Proses penyajian data ini memastikan agar informasi yang disampaikan tetap sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang dihadapi, dan data disajikan sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang

bersifat naratif mengenai Peran *Corporate Social Responsibility* Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunungguruh (Studi Kasus PT. Semen Jawa *Siam Cement Group*).

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah mendeskripsikan gambaran permasalahan secara jelas serta merangkum hasil dari pengolahan data dan pemikiran berdasarkan sumber dan data yang didapat.

